

Pemanfaatan Google Maps Untuk Optimalisasi Pemetaan Lokasi Usaha Warga Dalam Meningkatkan Akses Dan Promosi

Ayu Firdayanti ^(1,a), Zuriana ^(1,b), Linda Septarina ^(1,c)

^(1a)Sistem Informasi, ^(1b)Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email :^(a)ayufirdha@darmajaya.ac.id, ^(b)zuriana@darmajaya.ac.id, ^(c)lindaseptarina@darmajaya.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan lapangan kerja baru. Keberadaan UMKM juga berkontribusi besar terhadap perekonomian daerah, khususnya di wilayah pedesaan. Namun, dalam praktiknya banyak pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi dan proses digitalisasi, yang berdampak pada keterbatasan akses pasar dan promosi produk. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk membantu proses digitalisasi UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy yang berlokasi di Desa Rawi, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, melalui pemanfaatan Google Maps sebagai sarana pemetaan, promosi, dan peningkatan aksesibilitas usaha. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan, pendampingan teknis dalam pembuatan dan verifikasi titik lokasi usaha di Google Maps, serta pelatihan pengelolaan informasi digital seperti pembaruan jam operasional, kontak, dan dokumentasi produk. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa UMKM telah memiliki titik lokasi resmi di Google Maps yang dapat diakses publik, sehingga konsumen lebih mudah menemukan alamat usaha dan mengenal produk yang ditawarkan. Selain meningkatkan visibilitas usaha di ranah digital, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap peningkatan kepercayaan konsumen, perluasan jangkauan pemasaran, serta penguatan citra profesional dan legalitas usaha. Dengan demikian, penerapan Google Maps terbukti menjadi langkah efektif dan berkelanjutan dalam mendukung transformasi digital UMKM menuju kemandirian dan daya saing yang lebih baik di era digital.

Kata kunci:

Digitalisasi, UMKM, Google Maps, Promosi Usaha, Aksesibilitas

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in driving national economic growth, improving community welfare, and creating new employment opportunities. MSMEs also contribute significantly to regional economies, particularly in rural areas. However, many MSME actors still face various challenges, especially in adopting technology and digitalization processes, which limit market access and product promotion. This community empowerment activity aims to assist the digital transformation of Snack dan Cemilan Nda Gemoy, an MSME located in Rawi Village, Penengahan District, South Lampung Regency, through the utilization of Google Maps as a tool for business mapping, promotion, and accessibility enhancement. The implementation method includes field observation to identify existing problems, technical assistance in creating and verifying the business location on Google Maps, and training on managing digital information such as updating operating hours, contact details, and product photos. The results show that the MSME now has an officially registered business location on Google Maps, making it easier for consumers to find the address and recognize the products offered. In addition to improving online visibility, this initiative has positively impacted consumer trust, market reach, and the professional image and legitimacy of the business. Therefore, the use of Google Maps has proven to be an effective and sustainable step in supporting MSME digitalization toward greater independence and competitiveness in the digital era.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



Keywords:*Digitalization, MSMEs, Google Maps, Business Promotion, Accessibility*

Submit: 24.10.2025	Revised: 14.11.2025	Accepted: 14.11.2025	Available online: 20.11.2025
-----------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan perekonomian nasional. UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak utama ekonomi rakyat, tetapi juga menjadi sarana pemerataan kesejahteraan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja baru. Melalui keberadaannya, UMKM mampu menggerakkan potensi ekonomi lokal yang ada di setiap daerah serta menjadi salah satu penopang utama perekonomian nasional. Di wilayah pedesaan, UMKM berperan penting dalam mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat struktur ekonomi berbasis kemandirian.

Namun, di tengah perkembangan teknologi dan era digital yang semakin maju, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam mengelola dan memasarkan produknya. Permasalahan yang umum terjadi antara lain keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital, rendahnya kemampuan promosi melalui media daring, serta kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran modern. Salah satu aspek yang sering terabaikan adalah ketiadaan identitas digital usaha yang memadai, seperti penandaan lokasi usaha secara daring. Hal ini menyebabkan konsumen kesulitan menemukan lokasi usaha secara akurat, sehingga berdampak pada rendahnya tingkat kunjungan dan penjualan produk.

Kondisi tersebut juga dialami oleh UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy, sebuah usaha rumahan yang berdiri sejak Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Rawi, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. UMKM ini bergerak dalam bidang produksi berbagai jenis camilan, seperti keripik singkong dan keripik pisang lumer. Meskipun memiliki potensi pasar yang baik, usaha ini masih menghadapi hambatan dalam proses digitalisasi, salah satunya karena belum memiliki titik lokasi usaha yang jelas di platform digital. Akibatnya, calon konsumen sering kali mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi usaha, yang pada akhirnya menghambat proses promosi dan perluasan pasar.

Desa Rawi sendiri merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi cukup besar di Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini memiliki sumber daya alam yang melimpah dengan berbagai sektor usaha yang beragam, seperti pertanian, peternakan, perikanan, dan perdagangan. Selain itu, aktivitas UMKM di desa ini juga menunjukkan perkembangan yang positif, meskipun sebagian besar pelaku usahanya masih berskala kecil dan belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi. Dengan potensi yang besar tersebut, penguatan kapasitas digital menjadi langkah penting untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat desa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung digitalisasi UMKM adalah melalui pemanfaatan Google Maps sebagai sarana pemetaan dan promosi usaha. Google Maps merupakan platform peta digital yang menyediakan berbagai fitur, seperti pencarian lokasi, penandaan titik usaha, serta penyajian informasi tambahan seperti jam operasional, nomor kontak, dan foto lokasi. Dengan menempatkan titik lokasi usaha di Google Maps, pelaku UMKM dapat mempermudah konsumen menemukan lokasi usahanya, memperluas jangkauan pemasaran, serta meningkatkan citra profesional dan kepercayaan terhadap usaha yang dijalankan.

Melalui kegiatan pendampingan ini, dilakukan pembuatan dan penempatan titik lokasi usaha Snack dan Cemilan Nda Gemoy di Google Maps sebagai bagian dari upaya digitalisasi UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam meningkatkan aksesibilitas, promosi, serta memperluas jaringan pemasaran melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan adanya identitas digital yang jelas, diharapkan UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, serta memberikan dampak positif bagi peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Rawi dan wilayah sekitarnya.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap penguatan ekonomi masyarakat melalui penerapan teknologi informasi yang sederhana namun efektif. Pemanfaatan Google Maps diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan era digital, memperkuat eksistensi usaha di ranah daring, serta meningkatkan daya saing dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan pelaku UMKM secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Metode pelaksanaan difokuskan pada pemberdayaan pelaku usaha agar mampu memahami dan menerapkan teknologi digital sederhana, khususnya dalam pembuatan titik lokasi usaha di Google Maps. Pendekatan ini bertujuan tidak hanya membantu pemasaran usaha, tetapi juga membekali pelaku UMKM dengan keterampilan digital dasar yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Observasi dan Analisis Awal

Tahap awal kegiatan dimulai dengan observasi lapangan secara langsung ke lokasi UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy. Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi nyata usaha, jenis produk yang dijual, serta kendala yang dihadapi dalam proses pemasaran dan digitalisasi. Selain itu, dilakukan identifikasi mengenai potensi pasar, pola kunjungan konsumen, serta sarana promosi yang selama ini digunakan. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam merancang strategi pendampingan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM, sehingga kegiatan dapat lebih efektif dan berdampak nyata.

2. Sosialisasi dan Pengenalan Google Maps

Setelah observasi, tahap berikutnya adalah memberikan sosialisasi kepada pemilik UMKM mengenai pentingnya digitalisasi usaha dan manfaat teknologi dalam memperluas pasar. Pada tahap ini, pemilik usaha dikenalkan dengan berbagai fitur Google Maps, termasuk cara membuat akun Google, menambahkan lokasi usaha, mengunggah foto produk, mengatur jam operasional, dan menambahkan informasi kontak. Sosialisasi dilakukan secara interaktif dengan demonstrasi langsung sehingga pelaku UMKM dapat memahami setiap langkah yang diperlukan untuk mengelola lokasi usaha secara mandiri.

3. Pendampingan Teknis Pembuatan Titik Lokasi

Tahap inti kegiatan adalah pendampingan teknis pembuatan titik lokasi usaha di Google Maps. Kegiatan dilakukan secara langsung di lokasi UMKM dengan langkah-langkah berikut:

- a. Membuat atau masuk ke akun Google yang akan digunakan untuk pembuatan lokasi usaha.
- b. Memasukkan nama usaha, kategori, dan alamat lengkap UMKM ke platform Google Maps.
- c. Menandai titik lokasi usaha secara akurat menggunakan koordinat GPS untuk memudahkan pencarian oleh konsumen.
- d. Mengunggah foto produk, tampilan usaha, dan lingkungan sekitar sebagai bentuk identitas visual yang dapat meningkatkan daya tarik konsumen.
- e. Mengatur jam operasional, nomor kontak, serta deskripsi singkat mengenai produk dan layanan yang ditawarkan.
- f. Selama proses ini, pemilik UMKM didampingi secara langsung agar dapat memahami setiap langkah pembuatan lokasi digital, serta memperoleh pengalaman praktis dalam pengelolaan informasi secara daring.

4. Pelatihan Pemeliharaan dan Update Data

Setelah titik lokasi berhasil dibuat, dilakukan pelatihan lanjutan mengenai pemeliharaan dan pembaruan data digital di Google Maps. Pelatihan mencakup cara memperbarui informasi lokasi, menambahkan foto produk terbaru, mengelola ulasan konsumen, serta menjaga akurasi data agar selalu relevan. Dengan keterampilan ini, pelaku UMKM dapat mengelola identitas digital usaha secara mandiri dan berkelanjutan, sehingga manfaat digitalisasi dapat dirasakan secara jangka panjang.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap akhir adalah evaluasi hasil kegiatan, yang mencakup peninjauan kembali titik lokasi usaha, kelengkapan informasi, serta kemudahan akses bagi konsumen. Selain itu, pemahaman pelaku UMKM terhadap penggunaan Google Maps juga dievaluasi untuk memastikan bahwa mereka mampu mengelola lokasi usaha secara mandiri. Berdasarkan hasil evaluasi, diberikan rekomendasi tindak lanjut, termasuk strategi promosi digital tambahan dan pengelolaan data lokasi secara rutin, agar UMKM dapat terus meningkatkan visibilitas usaha, memperluas jaringan pasar, dan memperkuat citra profesionalnya.

Dengan metode pelaksanaan ini, kegiatan pendampingan tidak hanya menghasilkan titik lokasi usaha yang jelas dan dapat diakses publik, tetapi juga membekali pelaku UMKM dengan keterampilan digital dasar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan aksesibilitas usaha, dan memperkuat keberlanjutan bisnis di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pemanfaatan Google Maps bagi UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy di Desa Rawi, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, dilaksanakan dengan melibatkan pemilik usaha, aparatur desa, dan tim pengabdian. Program ini berlangsung selama sekitar satu bulan dan menitikberatkan pada pendampingan digitalisasi usaha melalui pembuatan titik lokasi resmi di Google Maps.

A. Implementasi Kegiatan

Kegiatan diawali dengan observasi lapangan untuk memahami kondisi usaha, jenis produk yang dijual, serta kendala yang dihadapi. Hasil observasi menunjukkan bahwa UMKM ini belum memiliki titik lokasi usaha yang dapat diakses secara digital. Hal ini menyebabkan konsumen kesulitan menemukan alamat, sehingga proses promosi dan pemasaran usaha menjadi terbatas. Selain itu, pelaku usaha masih menggunakan metode konvensional untuk memperkenalkan produknya, seperti melalui promosi dari mulut ke mulut.

Tahap berikutnya adalah sosialisasi dan pelatihan teknis mengenai pemanfaatan Google Maps. Pemilik UMKM diperkenalkan pada fitur-fitur penting seperti penambahan nama usaha, kategori, alamat, jam operasional, nomor kontak, dan unggahan foto produk. Pendampingan dilakukan secara langsung di lokasi usaha agar pemilik UMKM dapat mempraktikkan setiap langkah secara nyata. Setelah proses pengisian dan pengajuan verifikasi, titik lokasi usaha berhasil muncul di Google Maps. Konsumen kini dapat menemukan UMKM ini dengan mudah, melihat informasi terkait produk, jam operasional, dan menghubungi pemilik usaha. Selain itu, pendampingan juga mencakup pengelolaan informasi digital agar pemilik UMKM mampu memperbarui data usaha secara mandiri. Hal ini memberikan keterampilan baru yang berguna untuk pengembangan usaha jangka panjang. Keberhasilan implementasi ini menjadi bukti bahwa langkah digitalisasi sederhana dapat memberikan dampak langsung bagi aksesibilitas dan promosi usaha.

B. Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan terlihat dari beberapa aspek. Bagi UMKM, titik lokasi resmi di Google Maps meningkatkan visibilitas usaha, memperluas jangkauan promosi secara online, dan mempermudah konsumen menemukan lokasi usaha. Keberadaan identitas digital yang dapat diverifikasi juga meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap profesionalitas dan legalitas usaha. Selain itu, pendampingan ini mendorong pelaku UMKM untuk lebih adaptif terhadap teknologi, sehingga membuka peluang pengembangan usaha yang lebih modern dan berdaya saing. Bagi masyarakat, program ini mempermudah akses terhadap UMKM, sehingga konsumen dapat membeli produk lokal tanpa kesulitan mencari alamat. Hal ini tidak hanya menghemat waktu dan tenaga, tetapi juga mendorong peningkatan aktivitas ekonomi di tingkat desa. Keberadaan usaha yang lebih dikenal masyarakat dapat membuka peluang kerja baru dan memberikan manfaat ekonomi yang dirasakan lebih luas oleh warga sekitar.

Program ini juga berdampak pada aspek edukatif, di mana masyarakat dan pelaku UMKM memperoleh pemahaman lebih baik mengenai teknologi digital, termasuk pentingnya informasi akurat dan terverifikasi. Hal ini diharapkan menumbuhkan budaya digital yang positif di desa, mendorong keterampilan baru bagi UMKM, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat teknologi dalam mendukung ekonomi lokal.

C. Analisis Hasil

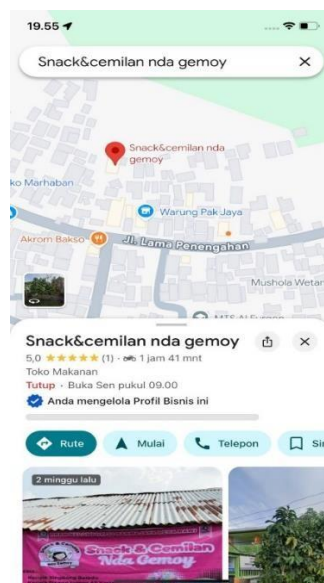
Analisis terhadap hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan Google Maps sebagai media digitalisasi usaha merupakan strategi sederhana namun efektif. Kehadiran lokasi digital dapat meningkatkan keterlihatan usaha, memperkuat reputasi, serta mempermudah promosi secara

gratis. Program ini membuktikan bahwa teknologi digital tidak harus kompleks untuk memberikan dampak nyata bagi UMKM.

Meskipun hasil yang diperoleh positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan akses internet di beberapa wilayah desa dapat menjadi hambatan bagi pelaku UMKM dalam memperbarui informasi lokasi secara mandiri. Selain itu, tingkat literasi digital yang bervariasi di kalangan pelaku UMKM menuntut adanya pendampingan berkelanjutan agar manfaat yang diperoleh dapat dirasakan secara maksimal.

Dengan evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi sederhana melalui pemetaan lokasi di Google Maps bukan hanya membantu promosi dan aksesibilitas, tetapi juga menjadi langkah awal dalam membangun budaya adaptasi teknologi di kalangan UMKM pedesaan. Integrasi dengan platform lain seperti media sosial atau marketplace dapat menjadi strategi lanjutan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan profesionalitas usaha.

Dokumentasi pengabdian masyarakat di Desa Rawi, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Implementasi Google Maps



Gambar 2 Kunjungan ke Balai Desa Rawi



Gambar 3 Kunjungan dan pendampingan Langsung ke UMKM

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program pemanfaatan Google Maps bagi UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy di Desa Rawi, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan berbagai dampak positif. Melalui program ini, pemilik UMKM kini memiliki titik lokasi usaha yang jelas dan resmi di Google Maps, sehingga konsumen dapat dengan mudah menemukan alamat usaha tanpa kesulitan. Hal ini secara langsung mempermudah akses konsumen terhadap produk dan meningkatkan interaksi antara pelaku usaha dengan masyarakat.

Selain kemudahan akses, keberadaan lokasi digital juga memperluas jangkauan pemasaran UMKM dan meningkatkan visibilitas usaha di ranah online. Dengan adanya identitas digital yang dapat diverifikasi, kepercayaan masyarakat terhadap profesionalitas dan legalitas usaha turut meningkat, sehingga membuka peluang bagi pengembangan usaha yang lebih modern dan berdaya saing. Proses pendampingan ini juga memberikan pemahaman baru bagi pelaku UMKM mengenai pentingnya digitalisasi dalam mendukung strategi promosi, pengelolaan informasi, serta pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Lebih dari sekadar pembuatan titik lokasi, kegiatan ini menjadi sarana edukasi dan pembelajaran bagi pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi secara efektif. Pemilik usaha memperoleh keterampilan praktis dalam mengelola akun Google Maps, memperbarui informasi usaha, serta mengunggah foto produk, sehingga mampu mengelola identitas digitalnya secara mandiri. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas dan promosi, tetapi juga mendorong pelaku usaha untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan inovatif dalam menghadapi dinamika pasar.

Secara keseluruhan, keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa langkah sederhana seperti pemetaan lokasi usaha melalui Google Maps dapat menjadi strategi awal yang efektif untuk mendukung digitalisasi UMKM, meningkatkan profesionalitas, memperluas jaringan pemasaran, dan memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan ekonomi lokal. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi UMKM lainnya di Desa Rawi maupun wilayah sekitarnya untuk mulai memanfaatkan teknologi digital dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Rawi, Bapak M. Amin, beserta seluruh perangkat desa atas dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Rawi, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemilik UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy serta masyarakat desa atas partisipasi dan keterbukaan dalam setiap tahapan kegiatan. Apresiasi diberikan kepada seluruh mahasiswa yang berkontribusi aktif dalam pendampingan digitalisasi UMKM melalui Google Maps, serta kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi pelaku usaha maupun masyarakat sekitar.

REFERENSI

- Fadilla, D. O., Kurniawan, R. A., Hariwicaksana, I. B. A., Rashida, F. A., Nurrul, P. H. M., Maulana, M. H. A., & Billah, M. T. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Google Maps Sebagai Upaya Branding Ukm Di Desa Kebondalem Oleh Mahasiswa Kkn-T Upn “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 130-135.
- Putri, R. A., Madina, F. N., Al Arifi, M. B., Dhiasyauqi, R., & Widowati, K. (2024). Pendaftaran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Google Maps: Studi Pengabdian di Jongor 1 Desa Sarimahi. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(4), 1-12.
- Ramadhan, M. I., & Nasihin, I. (2025). Strategi Peningkatan Aksesibilitas dan Visibilitas UMKM di Desa Cileunca Melalui Pendampingan Pembuatan Titik Koordinat Google Maps. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 4(1), 3993-4001.
- Sari, F. P. D., Amirta, D. A., & Susanto, D. M. P. (2025, August). Peningkatan Visibilitas UMKM Bengkel HGS 53 Garage Melalui Pemetaan Titik Lokasi Dan Media Informasi Fisik Di Lingkungan Kelurahan Pulorejo. In *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIM (Vol. 4, No. 1, pp. 33-42)*.
- Tampubolon, M. V. R., Ramadhan, M. F., Rizky, Y. P., Putri, N. A., & Adzka, N. A. (2024). Upaya transformasi digital UMKM Desa Kalipecabean dengan optimalisasi QRIS, Google Maps, dan e-commerce. *Upaya Transformasi Digital UMKM Desa Kalipecabean dengan Optimalisasi QRIS, Google Maps, dan E-Commerce*, 3(3), 91-97.
- Swissia, P., H, H., & Marshella, O. (2025). Peningkatan Literasi Digital dan Manajemen Keuangan untuk UMKM di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 4(1), 85–91. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v4i1.132>
- Narus, C. R., Wea, A. D., Rouk, M. Y., Kolo, A. Q., Tahu, A. M., Tuan, I. A. A., & Leki, S. (2024). Pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Besmarak, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang. *Journal of Community Service (JCOS)*, 2(2), 34–39.
- Bachri, B., & Meliyanti. (2024). Strategi Pemasaran Digital dan Event Produk sebagai Upaya Meningkatkan Penjualan Jamu Imopuro di Metro Pusat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 3(2), 104–110. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v3i2.112>